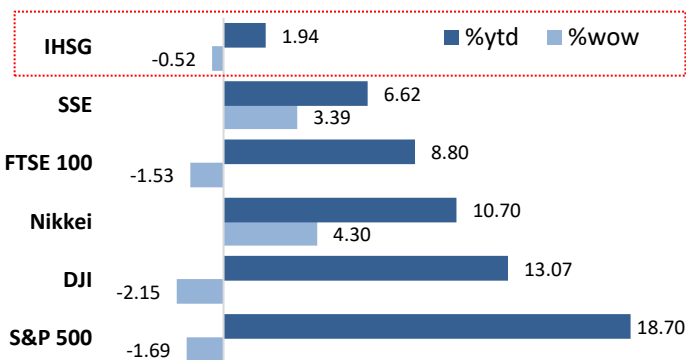


Minggu II September 2021

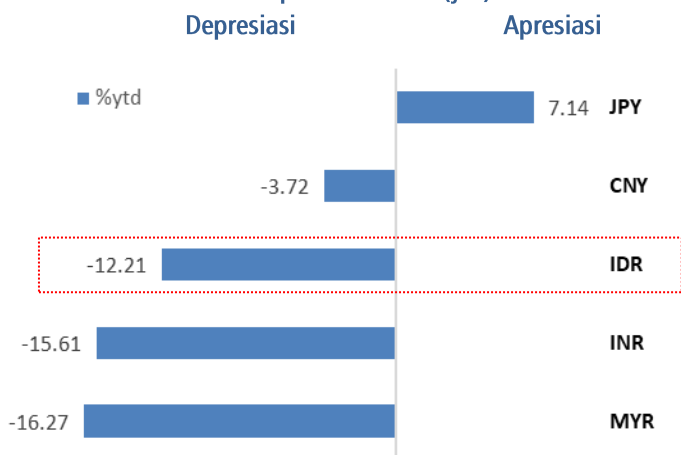
Publikasi terkini dan peristiwa ekonomi mewarnai pergerakan pasar global dan domestik dalam satu minggu terakhir. DRI merangkum sejumlah poin utama yang dianggap mempengaruhi kinerja pasar.

Chart 1: Perubahan indeks pasar saham s.d 10 September 2021



Sumber: Bloomberg

Chart 2: Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar s.d 10 September 2021 (ytd)



Sumber: Bloomberg

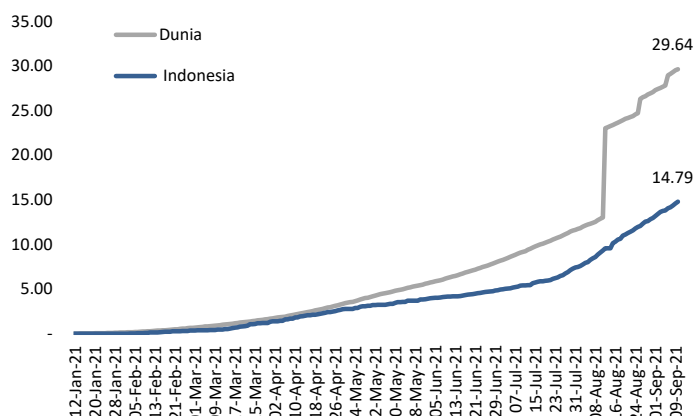
Perkembangan Mingguan IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah sepanjang minggu 2 Sep-21 dengan nilai transaksi harian yang meningkat.

- IHSG turun 0.52% wow ke posisi 6.094,87 dari posisi 6.126,9 didorong oleh perpanjangan PPKM Level 4 dan 3 di beberapa daerah. Selain itu, rata – rata transaksi harian cenderung meningkat menjadi Rp 11,09T dari Rp 11T di pekan sebelumnya.

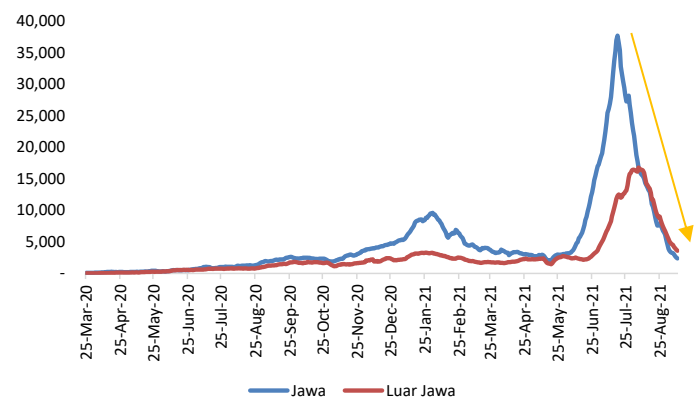
Perkembangan Vaksin

Chart 3: % Penduduk yang sudah divaksin lengkap s.d 10 September 2021



Sumber: CEIC

Chart 4: Tren Kasus Harian Covid-19 di Jawa dan Luar Jawa



Sumber: CEIC

Kasus harian Covid-19 global melanjutkan penurunan meskipun beberapa negara melaporkan peningkatan kasus.

- **Update Covid-19 global:** WHO memperingatkan munculnya varian baru Covid-19 yaitu MU yang lebih resisten dengan vaksin. Namun, penyebarannya masih terbatas di beberapa negara.
- Sementara itu, negara dengan kasus harian meningkat antara lain AS, Turki, India, Inggris, dan Malaysia. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh pelanggaran kebijakan *physical distancing*.

- Di sisi lain, persentase penduduk dunia yang telah divaksin lengkap (suntikan pertama dan kedua) melanjutkan peningkatan menjadi **29.64%** (10 Sept-21).
- **Update Covid-19 domestik:** kasus Covid-19 melanjutkan penurunan di mana hingga 10 Sept-21 kasus aktif tercatat sebesar **2,85%** atau turun dari minggu lalu **4,09%**. Namun, pemerintah tetap memperpanjang PPKM di berbagai daerah dengan level yang disesuaikan.
- Selain itu, persentase masyarakat yang sudah divaksin lengkap meningkat menjadi 14,79% di mana DKI Jakarta, Bali, Kepulauan Riau dan DIY masih menjadi daerah dengan tingkat vaksinasi di atas level nasional.

Amerika Serikat

Pemulihan perekonomian AS terus berlanjut didukung oleh membaiknya sektor ketenagakerjaan.

- **Harga produsen Amerika Serikat bulan Aug-21 naik sebesar +8,3% yoy** dari +7,8% yoy (Jul-21).
- **Sektor tenaga kerja melanjutkan perbaikan dengan jumlah lowongan yang naik menjadi 10,93 juta (Jul-21).** Kenaikan utamanya sektor Kesehatan (+294 ribu) serta industri jasa keuangan (+116 ribu).
- Sejalan dengan hal tersebut, **jumlah warga AS yang mengajukan tunjangan pengangguran turun menjadi 310 ribu klaim (4 Sept-21).**

Kawasan Tiongkok

Pemulihan ekonomi Tiongkok berlanjut didukung oleh peningkatan neraca dagang. Namun, inflasi sedikit melambat.

- **Surplus perdagangan Tiongkok bulan Aug-21 tercatat sebesar USD 58,34 M.** Ekspor naik 25,6% yoy menjadi USD 294,32 M didorong oleh peningkatan harga komoditas dan permintaan yang kuat. Sementara impor naik 33,1% yoy menjadi EUR 263 M didorong oleh peningkatan permintaan domestik.
- **Tingkat inflasi Tiongkok bulan Aug-21 melambat menjadi +0,8% yoy** dari +1,0% yoy (Jul-21). Penurunan terutama pada biaya makanan akibat harga daging babi yang turun signifikan.
- **Harga produsen Tiongkok bulan Aug-21 naik +9,5% yoy** dari +9,0% yoy (Jul-21) yang didorong oleh kenaikan harga komoditas. Kenaikan harga terutama pada alat produksi (+12,7% yoy).
- **Cadangan devisa Tiongkok bulan Aug-21 turun menjadi USD 3,232T** dari USD 3,236T (Jul-21).

Jepang

Pemulihan perekonomian Jepang berlanjut didukung oleh peningkatan neraca transaksi berjalan, konsumsi rumah tangga, dan cadangan devisa.

- **Surplus neraca transaksi berjalan Jepang bulan Jul-21 tercatat sebesar JPY 1.910,8M.** Surplus didorong oleh surplus neraca barang karena tingginya ekspor. Ekspor tumbuh 37,5% yoy sedangkan impor tumbuh 29,3% yoy.
- **Pengeluaran rumah tangga di Jepang bulan Jul-21 naik +0,7% yoy** naik dari -5,1% yoy (Jun-21). Kenaikan terutama pada transportasi dan komunikasi (+14,2% yoy), pakaian (+2,7% yoy), dan makanan (+1,9% yoy).
- **Cadangan devisa Jepang bulan Agt-21 naik menjadi USD 1.424,2M** dari USD1.386,5M (Jul-21).

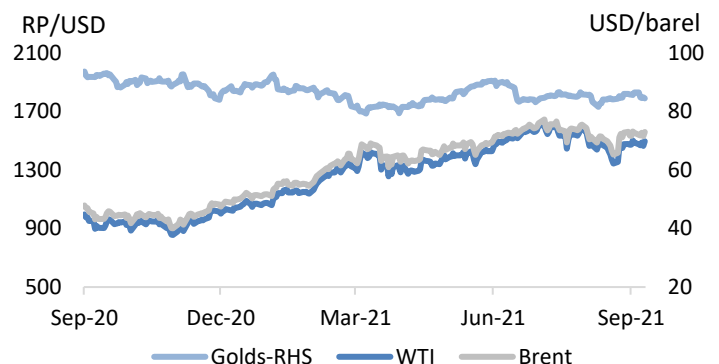
Perkembangan Perekonomian Domestik

Pemulihan perekonomian Indonesia berlanjut didukung oleh stabilitas eksternal yang terjaga. Namun, perdagangan ritel menurun.

- **Penjualan ritel Indonesia bulan Jul-21 turun sebesar -2,9% yoy** dari +2,5% yoy (Jul-21). Penjualan ritel kembali berkontraksi sejalan dengan pemberlakuan PPKM di berbagai daerah. Penurunan terutama pada penjualan peralatan informasi dan komunikasi (-36,4% yoy), peralatan rumah tangga (-22,3% yoy), serta barang budaya dan rekreasi (-20,0% yoy).
- **Cadangan devisa Indonesia bulan Aug-21 tercatat naik menjadi USD 1.448,0M** dari USD 1.373,4M (Jul-21).

Perkembangan Harga Komoditas Global

Chart 4: Perkembangan harga komoditas s.d 10 September 2021



Sumber: Bloomberg

Harga komoditas dunia bergerak **Mixed** di akhir perdagangan 10 Sept-21:

- Harga WTI naik +0,62% wow menjadi 69,72/barel begitu juga harga Brent naik sebesar +0,42% wow menjadi

72,79/barel. Kenaikan tersebut terjadi di tengah keterbatasan pasokan pasca badai Ida.

- Selain itu, harga emas turun -2,19% wow ke level USD 1.787,58/ons di tengah sentimen menguatnya dolar AS.
- Harga CPO naik +1,77% wow ke level MYR 4.616,5/ton. Kenaikan didukung oleh menguatnya permintaan ekspor.

Rencana Rilis Indikator Pekan Depan

Beberapa indikator ekonomi yang perlu dicermati di minggu ke III September-21 antara lain sebagai berikut:

1. USA: inflation rate, industrial production, retail sales, initial jobless claim.
2. Tiongkok: house price index, industrial production, retail sales, unemployment rate, foreign bond investment.
3. Eropa: industrial production, trade balance, current account, inflation rate.
4. Jepang: PPI, industrial production, trade balance, foreign bond investment.
5. Indonesia: trade balance.

-End-

RESEARCH TEAM

Muhammad Ikbal Iskandar Sella F. Anindita
Senior Researcher Researcher Specialist
muhammad.ikbal@danareksa.co.id sella.anindita@danareksa.co.id

Legawa Arta Purbawisesa
Internship program DRI
-

Danareksa Research Institute
Gd. Menara Mandiri II Lt.8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55
Jakarta, 12910
INDONESIA
Tel : (62-21) 29555 777 / 888 (hunting)
Fax : (62 21) 25198001

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in retrieval systems, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without the prior written permission of Danareksa Research Institute.

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue hereof. We have no responsibility to update this report in respect of events and circumstances occurring after the date of this report. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, actions, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in this report and any liability in respect of this report or any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. Accordingly, none of Danareksa Research Institute and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents shall be liable for any direct, indirect or consequential loss or damage suffered by any person as a result of relying on any statement or omission in any information contained in this report. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this